

ABSTRAK

Sirojul Umam, “ Miniatur al-Qur’an: Studi Hadis tentang Surat al-Ikhlāṣ setara dengan al-al-Qur’an secara Keseluruhan dalam al-Nasā’ī ”, Program Pascasarjana Tahun 2013, Konsentrasi Tafsir Hadis.

Membaca al-Qur'an adalah sebuah kewajiban bagi Umat Islam, karena dengan memaca al-Qur'an, Umat Islam bisa mengamalkan isi dan konten dari al-Qur'an sebagai petunjuk utama dalam Ajaran Islam. Banyak dalil-dalil yang mengutarakan keutamaan membaca al-Qur'an, dan juga pahala yang dijanjikan kepada para pembaca al-Qur'an. Dalil-dalil tersebut banyak tertuang dalam hadis Nabi Muhammad yang diriwayatkan oleh para *pe-rāwī* hingga akhirnya sampai kepada kita dan dapat dijadikan pedoman. Salah satu keutamaan yang dijanjikan adalah Pahala yang melimpah bagi orang-orang yang membaca surat al-Ikhlāṣ, hingga dalam sebuah hadis disebutkan bahwa al-Ikhlāṣ dianggap setara dengan al-Qur'an. Dalil ini membuat salah pengertian beberapa lapisan masyarakat, khususnya bagi orang awam.

Hadis yang diriwayatkan al-Nasā’ī tentang kesetaraan surat al-Ikhlāṣ dengan sepertiga al-Qur'an ini dinilai berkualitas *Ṣahih* dan dapat dijadikan dalil serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun ada makna yang cakupannya lebih luas yang terkandung dalam hadis tersebut. Yaitu kesetaraan al-Ikhlāṣ bukan berarti dapat menggantikan al-Qur'an seutuhnya, tapi kesetaraan tersebut berkaitan dengan konten yang terkandung dalam surat al-Ikhlāṣ tersebut.

Oleh kerna itu memahami hadis dibutuhkan ketelitian, dan ketajaman serta kepekaan analisa, hingga dapat meng-explorasi makna sampai menghasilkan pemahaman hadis yang pas dan sesuai dengan maksud dari hadis tersebut. Ddengan demikian, para umat Islam tidak terjerumus dan terjebak dalam satu pemahaman hadis yang tekstual dan terkesan kaku serta tidak universal.

Kata kunci : Miniatur al-Qur’an, Surat al-Ikhlāṣ, Sepertiga, Setara